

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit endemik di seluruh wilayah tropis dan subtropis. Penyakit yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* tersebut menjadi momok yang menakutkan karena peularannya dapat berlangsung cepat dalam suatu wilayah (Syamsir, 2018).

Selama lebih dari lima dekade, dengue telah menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia, tidak hanya di Indonesia saja. Dengue, atau sering disebut masyarakat demam berdarah, merupakan penyakit infeksi virus yang ditularkan melalui nyamuk. Insidensi dengue meningkat secara signifikan di seluruh dunia dalam beberapa dekade terakhir (Kemenkes, 2022).

Insiden demam berdarah telah tumbuh secara dramatis di seluruh dunia dalam beberapa dekade terakhir, dengan kasus yang dilaporkan ke WHO meningkat dari 505.430 kasus pada tahun 2000 menjadi 5,2 juta pada tahun 2019 (WHO, 2023).

Jumlah kasus demam berdarah tertinggi tercatat pada tahun 2023, mempengaruhi lebih dari 80 negara di semua wilayah WHO. Sejak awal tahun 2023 penularan yang sedang berlangsung, dikombinasikan dengan lonjakan tak terduga dalam kasus demam berdarah, menghasilkan rekor tertinggi lebih dari 6,5 juta kasus dan lebih dari 7300 kematian terkait demam berdarah dilaporkan (WHO, 2023).

Tercatat per 1 Maret 2024 terdapat hampir 16.000 kasus Demam Berdarah Dngue (DBD) di 213 Kabupaten/ Kota di Indonesia dengan 124 kematian pertahun.

Kasus DBD terbanyak tercatat di Tangerang, Bandung Barat, Kota Kediri, Subang, dan Lebak. Keadaan ini diperkirakan terus berlanjut sampai bulan April seiring dengan musim hujan setelah El Nino (suhu panas dia atas 30°C) (Kemenkes, 2024).

Trombosit merupakan salah satu komponen darah yang terdapat pada tubuh manusia, berperan penting dalam pembentukan bekuan darah. Trombosit berasal dari *fragmentasi sitoplasma megakariosit*. Trombosit adalah sel darah yang tidak mempunyai inti dengan ukuran diameter 1-4 μ volumenya 7-8 fl. Jumlah Trombosit dengan keadaan normal pada tubuh manusia adalah 150.000 - 350.000 / ul darah (Yareva dkk, 2022).

Immature Platelet Fraction (IPF) adalah pemeriksaan fraksi trombosit muda atau trombosit retikulum di daerah perifer dengan kandungan ribonucleic acid (RNA) yang lebih tinggi dibandingkan dengan trombosit matang yang diperiksa dengan metode *flowcytometry*. IPF memperkirakan produksi dari trombosit dan dapat membedakan antara trombositopenia yang disebabkan oleh kegagalan sumsum tulang akibat agen toksik atau infeksi sistemik (Fili, 2023).

Hasil penelitian Muhashonah dkk pada tahun 2014 yang menunjukkan perbandingan nilai IPF pada pasien DBD hari ke-1 dan ke-3 bernilai bermakna, sedangkan pada pasien DD tidak berbeda bermakna.

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Klinik Bio Medika Angke, hal ini dikarenakan terdapat cukup banyak pasien demam berdarah yang melakukan pemeriksaan Laboratorium di Laboratorium Klinik Bio Medika Angke. Selain itu, beberapa dokter perujuk juga sering melakukan pemeriksaan tambahan IPF terhadap pasien.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Nilai Trombosit Dengan *Immature Platelet Fraction* Pada Penderita Demam Berdarah Dengue Di Laboratorium Klinik Bio Medika Angke”

B. Identifikasi Masalah

1. Perkembangan penyakit DBD di dunia tumbuh sangat drastis (meningkat setiap tahun).
2. Penularan virus DBD yang sangat cepat.
3. Di beberapa wilayah di Indonesia masih terjadi peningkatan kasus DBD.
4. Faktor yang mempengaruhi tersebarnya virus DBD adalah salah satunya dari kebiasaan dan pengetahuan masyarakat.
5. Salah satu akibat yang ditimbulkan dari penderita DBD adalah peningkatan kadar IPF yang disertai dengan penurunan kadar trombosit.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya untuk mengetahui Hubungan *Immature Platelet Fraction* (IPF) dengan Nilai Trombosit Pada Penderita Demam Berdarah Dengue di Laboratorium Klinik Bio Medika Angke periode tahun 2023 - 2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah : Apakah terdapat hubungan yang bermakna antara Nilai Trombosit dengan *Immature Platelet fraction* (IPF) pada pasien Demam Berdarah Dengue di Laboratorium Klinik Bio Medika Angke?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kadar Trombosit dan *Immature Platelet Fraction* (IPF) pada penderita Demam Berdarah Dengue di Laboratorium Klinik Bio Medika Angke.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui hubungan antara Trombosit dan *Immature Platelet Fraction* (IPF) pada penderita Demam Berdarah Dengue di Laboratorium Klinik Bio Medika Angke.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan pada peneliti mengenai Ilmu Hematologi, khususnya mengenai hubungan IPF dengan nilai trombosit pada pasien DBD.

2. Bagi Masyarakat

- a. Memberikan informasi mengenai apa itu DBD.
- b. Memberikan informasi apa saja gejala pasien DBD.
- c. Memberikan informasi bahaya yang akan timbul pada pasien DBD.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan acuan dan bbandingan pada penelitian sejenis pada masa yang akan datang.